BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT.Citra Niaga Teknologi, yang berlokasi di JL.Maskumambang No. 6 Bandung adalah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi khusunya dibidang jasa dan produk teknologi informasi. Teknologi informasi pada sebuah perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting, hal ini digunakan agar sebuah perusahaan dapat tetap bertahan dari semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Saat ini perusahaan yang mampu bertahan dalam menghadapi persaingan adalah perusahaan yang betulbetul mampu memanfaatkan peran teknologi informasi.

PT. Citra Niaga Teknologi Bandung merupakan sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam bisang teknologi informasi. Salah satu kegiatan yang ada didalam perusahaan tersebut adalah kegiatan pemesanan, penerimaan dan pengeluaran komponen komputer, khususnya *flashdisk, notebook*. Setiap bulannya PT. Citra Niaga Teknologi Bandung melakukan pembelian komponen komputer untuk dijual kembali kepada konsumen. Hal ini memerlukan penanganan yang tepat oleh pihak perusahaan di bagian divisi produk. Selama ini proses yang berlangsung masih dilakukan secara manual/belum terkomputerisasi secara maksimal sehingga menimbulkan berbagai masalah, diantaranya masih sering terjadi kesalahan dalam perhitungan transaksi komponen komputer masuk, komponen komputer keluar dan stok komponen komputer. Selain itu penyimpanan data masih disimpan dalam tumpukan berkas, sehingga menyulitkan dalam proses pencarian data komponen komputer. Hal ini menunjukan bahwa adanya kinerja yang tidak efisien. Maka untuk itu dibutuhkan sebuah solusi pengelolaan komponen komputer secara komputerisasi yang lebih efektif dan efisien.

Melihat permasalahan diatas, kami akan menganalisis dan memberikan saran utuk PT. Citra Niaga Teknologi yang berupa sistem informasi persediaan komponen komputer.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul pada kerja praktek di PT.Citra Niaga Teknologi ini adalah :

a. Bagaimana sistem informasi persediaan komponen komputer yang sedang berjalan pada PT. Citra Niaga Teknologi Bandung.
b. Menganalis sistem informasi persediaan komponen komputer di PT. Citra Niaga Teknologi Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari Kerja praktek yang dilakukan di PT. CNT Bandung untuk menganalisis sistem informasi yang sudah ada.

1.3.2 Tujuan

1. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mempermudah menyimpan data pesanan barang kepada, yang sebelumnya masih menggunakan catatan manual (pembukuan) yang dianggap masih terdapat beberapa kelemahan dan kesalahan.
2. Dengan menggunakan sistem informasi ini para karyawan diharapkan dapat lebih mudah untuk dapat menyimpan data pemesanan dari vendor dengan lebih mudah dan terperinci.
3. Dapat mempermudah para pegawai untuk mencatat aktivitas pemesanan barang kepada vendor di PT.Citra Niaga Teknoligi.

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan masalah yang akan dibahas dalam penyusunan laporan Kerja Praktek ini yaitu mengenai :

1. Membahas proses pemesanan komponen komputer.
2. Membahas penerimaan komponen komputer dari vendor.
3. Membahas pengeluaran komponen komputer dan pembuatan laporan.
4. *Power Designer* digunakan sebagai suatu paket *software tools* pada masing-masing fase dari daur hidup sistem.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode

deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengumpulan perangkat lunak.

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut :

a. Studi pustaka Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

b. Studi lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data ilakukan secara langsung. Hal ini meliputi :

1. Wawancara

   Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait.

2. Observasi

   Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek permasalahan yang diambil.

1.6 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dalam tahapan pekerjaan analisis adalah proses mengidentifikasi , elemen demi elemen, kebutuhan data suatu fungsi. Setiap elemen data ditentukan dari sisi bisnis, diidentifikasi siapa yang memilikinya, diidentifikasi juga pengguna datanya, dan diidentifikasi juga sumber dari data tersebut.

Elemen-elemen data ini kemudian dikelompokkan menjadi sebuah record dan suatu struktur data dibuat untuk menunjukkan ketergantungan data.

Analisis data memfokuskan kepada 2 aspek, yaitu data yang saat ini digunakan dan data yang akan atau mungkin dibutuhkan pada masa mendatang.

Data terkini kemudian dianalisis lebih lanjut untuk memastikan jika data diperoleh dari sumber yang tepat, waktu yang tepat, dan tingkat detail yang benar. Analisis data terkini juga mencoba menentukan, baik definisi data bisnis yang benar dari data yang digunakan dan

memastikan semua pengguna data yang sama mendefinisikannya dan melihatnya dengan cara yang sama.

Untuk menganalisis data kita dapat memperoleh dari:

1. analisis event
2. analisis transaksi
3. analisis dokumen dan formulir
4. analisis laporan

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktek ini akan mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah,maksud dan tujuan dibuatnya aplikasi tersebut, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika dalam penulisan laporan kerja praktek.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan tempat kami melakukan praktek dan penelitian, yang berisi Sejarah Instansi, Logo Instansi, Badan Hukum Instansi, Struktur Organisasi dan *Job Description* pada perusahaan, serta landasan teori yang dibutuhkan dalam penelitian dan kerja praktek.

BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang semua kegiatan penelitian seperti analisis kebutuhan, desain system, penulisan kode program, pengujian program, penerapan program selama kami melakukan kerja praktek.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini serta saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya.